

Reverend Insanity Chapter 200 Bahasa Indonesia

Bab 200

Buku 2: Setan Meninggalkan Gunung

Sungai Naga Kuning adalah sungai ketiga di Perbatasan Selatan – lebih dari delapan ribu kilometer. Dimulai dari Gunung Huang Guo, melewati pegunungan dan perbukitan seperti Gunung Xuan Ming, Gunung Gui Bei, Gunung Qing Mao, Gunung Bai Gu dan Gunung Lei Ci sebelum akhirnya mengalir ke lautan.

Jika seluruh Perbatasan Selatan dilihat melalui pandangan mata burung, orang dapat melihat sungai Naga Kuning membentuk bentuk zig-zag saat mengalir melalui lebih dari separuh Perbatasan Selatan.

Beberapa gelombang bergemuruh saat mereka berbalik, gelombang yang ganas bergulung dengan cara yang mengesankan di sepanjang sungai. Itu menembus celah di antara pantai, dan kabut naik ke langit biru.

Sungai Naga Kuning mengalir deras dan tak henti-hentinya. Banyak makhluk hidup di sungai – ikan, penyu, ular, kerang, dan bentuk kehidupan lainnya. Saat ini, ada rakit bambu yang terayun-ayun mengikuti ombak.

Rakit hijau ini tampak cukup rusak dan sepertinya perlu diperbaiki. Ada tiang sederhana dan kasar di tengah dengan layar putih lusuh tergantung di atasnya. Tumpukan barang ditempatkan di sekitar tiang untuk menstabilkan bagian tengah rakit. Bambu diikat dengan tali rami dan ada banyak simpul di sekitar beberapa daerah; mereka jelas dilakukan dengan tergesa-gesa saat rakit berlayar melalui sungai.

Rakit bambu mengalir mengikuti arus sungai, dan setiap kali ombak menghantamnya, rakit mengeluarkan bunyi berderit yang jauh dari menenangkan.

Rakit bambu yang kelihatannya bisa pecah setiap saat ini membawa dua anak muda – yang satu berwajah biasa dengan pupil hitam dan rambut hitam, memakai gaun hitam; yang lainnya adalah seorang wanita dengan penampilan peri abadi, pupil biru dan rambut perak, mengenakan gaun putih.

Mereka adalah Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Setelah pertempuran di gunung Qing Mao – Bai Ning Bing sendiri meledakkan fisik Jiwa Es Gelap Utara dan menyegelnya LORD Sky Crane untuk saat ini – mereka menggunakan seluruh kekuatan mereka untuk keluar dari es, lalu memotong beberapa bambu Qing Mao untuk membuat rakit ini sebelum segera menabrak jalan untuk melarikan diri.

Seribu li laba-laba serigala bumi Fang Yuan sudah mati; dan sejak ular abadi bentuk putih Bai Ning Bing terbang sendiri, belum ada kabar darinya.

Dengan tidak adanya cacing gu transportasi, keduanya pasti akan tertangkap LORD Sky Crane jika

mereka pindah ke darat karena kecepatan mereka akan terlalu lambat. Jadi, Fang Yuan hanya bisa memikirkan metode ini.

Banyak anak sungai dari sungai Naga Kuning mengalir melalui gunung Qing Mao. Sebelumnya, Katak Penelan Sungai peringkat lima telah mengalir dengan jalur utama sungai Naga Kuning dan secara tidak sengaja mengalir ke kaki gunung Qing Mao. Rakit bambu mengalir melalui salah satu anak sungai ke aliran sungai utama, dan karena mengalir bersama sungai, kecepatannya secara alami sangat cepat.

“Sudah lima hari, sepertinya orang tua itu tidak akan datang,” gumam Fang Yuan saat dia berdiri di atas rakit bambu dan melirik ke belakang.

Kecepatan rakit bambu pasti tidak bisa menandingi raja bangau terbang Ironbeak. Tapi raja bangau terbang Ironbeak pasti perlu istirahat dan tidak bisa dibandingkan dengan rakit bambu yang terus mengalir dengan sungai. Dan seiring berjalannya waktu, Fang Yuan menjadi lebih yakin.

Selain itu, Fang Yuan mengingatnya LORD Sky Crane telah kembali sendirian setelah membunuh kepala pertama Gu Yue. Raja bangau terbang Ironbeak kemungkinan besar sudah mati.

Gelombang sungai yang mengamuk membombardir telinga mereka. Bai Ning Bing melirik Fang Yuan; dia mungkin tidak mengerti detail dalam kata-katanya, tapi tahu apa yang dia maksud.

Dia tertawa keras, “Apa yang kamu khawatirkan! Jika kakek tua itu mengejar kita, kita akan bertarung sampai mati. Bertarung di sungai Naga Kuning ini akan sangat spektakuler. Masalahnya adalah jika kita mati di sini, kita akan melakukannya. berakhir di perut beberapa ikan. Haha, kedengarannya menarik juga.”

Fang Yuan mengabaikannya, malah menatap ke kejauhan.

Dengan lima hari berlayar, mereka hampir sampai di Gunung Bai Gu.

Menurut ingatannya, ada warisan rahasia yang tersembunyi di Gunung Bai Gu. Warisan diatur oleh Master Gu Peringkat empat dari jalan yang benar, untuk seseorang yang ditakdirkan untuk itu.

“Secara pribadi saya belum pernah melihat warisan ini di Gunung Bai Gu, dan hanya mendengar tentangnya. Tetapi ada rumor bahwa warisan ini memiliki beberapa kendala yang mengharuskan dua orang untuk berkoordinasi untuk melewatinya.”

Ketika Fang Yuan memikirkan hal ini, dia melirik Bai Ning Bing dengan santai.

Meskipun mereka bepergian bersama, itu hanya karena situasi dan tekanan dari musuh yang kuat. Dia sendiri hanya berada di peringkat satu tahap awal dan benar-benar membutuhkan bantuan untuk berkeliaran di luar. Tapi dengan Bai Ning Bing berubah menjadi seorang wanita, dia memiliki pegangan terbesar padanya di Yang Gu, tidak memberinya pilihan selain berkompromi.

Setelah memasuki Gunung Bai Gu, bisakah mereka benar-benar berkoordinasi dengan satu pikiran? Itu adalah tanda tanya besar.

Jepret .

Tiba-tiba, suara teredam terdengar.

“Tidak bagus, talinya sudah lepas.” Suara ini sangat familiar bagi Bai Ning Bing saat dia langsung berteriak.

Arus sungai sangat deras, dan dalam lima hari ini, entah sudah berapa kali tali rami yang mengikat rakit membusuk akibatnya. Untungnya, Fang Yuan telah membuat persiapan yang cukup sebelum mereka berangkat.

“Cepat ambil tali rami itu, aku akan menahannya sampai saat itu.” Fang Yuan segera berjongkok dan menggunakan tangannya untuk menahan bagian tali yang lepas, mencegah situasi menjadi kacau.

Sungai mengalir deras dan deras, butuh banyak tenaga untuk menahan rakit bambu; Bai Ning Bing tidak memenuhi syarat untuk ini, hanya Fang Yuan yang memiliki kekuatan dua babi hutan.

Untungnya, situasi ini telah terjadi beberapa kali sebelumnya dan Bai Ning Bing menjadi lebih berpengalaman dalam menangani hal ini; dia segera pergi untuk mengikat tali rami di tiang sederhana dan kasar di tengah perahu.

“Ini, ambillah!” Dia bergegas dan menyerahkan tali rami.

Fang Yuan dengan gesit mengambilnya dan dengan cepat melingkarkannya di sekitar area longgar dengan keringat mulai menetes dari kepalanya saat dia berkonsentrasi pada tugas itu. Setelah beberapa kali melilitkan tali rami di sekitar area lepas, rakit akhirnya stabil.

“Rakit ini sudah mengalami banyak kerusakan, dari kelihatannya, hanya bisa berlangsung sehari. Kita harus mencapai pantai dalam durasi ini.” Fang Yuan menghela nafas.

Sungai Naga Kuning sama sekali tidak aman, siapa yang tahu berapa banyak bahaya yang tersembunyi di dalam sungai yang mengamuk ini. Jika rakit bambu runtuh di tengah sungai, Fang Yuan dan Bai Ning Bing tidak punya pilihan selain pergi bersama sungai, tanpa tahu apakah mereka akan bertahan.

Ta.

Ada suara teredam lembut.

“Suara apa itu?” Fang Yuan segera mengerutkan alisnya.

Bai Ning Bing mendengarkan dengan nama dengan ekspresi ragu-ragu: “Suara apa? Aku tidak mendengar apa-apa.”

Akar tumbuh dari telinga Fang Yuan, dan segera dia mendengar suara tatata terus menerus. Bersamaan dengan suara itu, rakit bambu juga mulai bergetar.

“Benda apa yang menyerang rakit bambu dari sungai itu!” Bai Ning Bing berteriak kaget.

Sinar hitam terbang keluar dari samping rakit bambu dan melewati Bai Ning Bing.

Bayangan hitam ini terlalu cepat dan tidak bisa dilihat dengan jelas. Bai Ning Bing hanya merasakan telinganya menjadi dingin, dengan sedikit cairan mengalir di pipinya. Dia tanpa sadar menghapusnya;

itu darah!

“Benda apa ini!” Dia mengutuk saat dia melihat ke atas, hanya melihat ikan hitam berbentuk gelendong jatuh ke sungai dari udara.

“Itu adalah Shuttle Swordfish, sialan, kita harus segera pergi ke pantai!” Fang Yuan berteriak sebelum menarik layarnya.

Shuttle Swordfish memiliki kepala dan ekor yang tajam, sedangkan perutnya besar, seperti pesawat ulang-alik tekstil. Mereka hanya muncul di sungai atau samudra besar, berkeliaran dan berburu dalam kelompok ratusan atau ribuan. Mereka adalah karnivora dan sering berburu mangsa sepuluh kali atau bahkan ratusan kali ukurannya.

Wussss!

Shuttle Swordfishes melesat keluar dari sungai seperti anak panah hitam.

Rakit bambu itu berguncang dengan keras saat Shuttle Swordfishes menghantamnya. Untungnya, bambu Qing Mao adalah bambu kelas atas; itu sangat kuat dan tahan lama. Tapi karena Shuttle Swordfishes terus menusuk rakit bambu dari bawah, rakit itu terlihat seperti akan hancur kapan saja.

Layarnya telah disesuaikan untuk meminjam kekuatan angin, sehingga rakit miring ke samping dan berlayar dengan cepat menuju tepi sungai.

Namun, kelompok Shuttle Swordfishes tidak berniat untuk menyerah. Mereka bergegas ke bawah sungai dan menyerang rakit itu dengan kejam.

Retak.

Sebuah bambu Qing Mao dibelah dan Shuttle Swordfish menghantam rakit bambu; momentumnya sudah habis saat mendarat di samping Bai Ning Bing.

Kepalanya seperti bor dan sisik menutupi seluruh tubuhnya dengan erat, bersinar dengan cahaya yang suram. Bai Ning Bing melihatnya berjuang tanpa daya; setelah dia meledak sendiri, semua cacing Gu yang dimilikinya telah dibekukan sampai mati, sedangkan Rotasi Yin Yang Gu menyelamatkannya tetapi tidak memiliki kemampuan untuk membangkitkan cacing Gu-nya.

Retak, retak, retak. Mengikuti dari dekat, bambu lain di rakit mulai patah.

Itu cukup luar biasa sehingga rakit bambu bahkan bisa menahan gelombang serangan pertama. Tapi itu tidak bisa menahan gelombang kedua.

Rakit bambu itu rusak dan mulai tenggelam di bawah sungai.

“Cepat, cepat, cepat!” Fang Yuan mengutuk saat dia melindungi layar. Jika layar hilang, rakit akan kehilangan tenaga pendorong; Fang Yuan dan Bai Ning Bing akan jatuh ke sungai, kematian mereka sudah pasti!

Shuttle Swordfishes bersiap untuk menyerang untuk gelombang serangan ketiga. Sejumlah besar Shuttle Swordfishes melesat seperti anak panah, mematahkan bambu dan mematahkan tali rami; rakit

bambu itu pecah.

Sky Canopy Gu!

Fang Yuan dengan paksa mengaktifkan Peringkat tiga Gu, segera menyebabkan esensi purba di aperturnya menurun dengan kecepatan yang mengerikan.

Ini masih dalam kondisi dia memiliki bakat kelas 90% A bersama dengan Heavenly Essence Treasure Lotus.

Esensi purba perunggu hijau tahap awal Peringkat satu hampir tidak dapat memenuhi persyaratan untuk Sky Canopy Gu.

Bahkan jika armor cahaya putih terbentuk, itu tampak sangat lemah dan tidak memancarkan aura peringkat tiga Gu.

Bang, bang, bang.

Serangkaian suara gedebuk yang dikeluarkan saat Shuttle Swordfishes menghantam baju besi putih itu; mereka tidak dapat menyakiti Fang Yuan. Bai Ning Bing, bagaimanapun, sudah terluka, dan dengan panik menghindari Shuttle Swordfishes yang melesat ke arah rakit bambu. Pada saat yang sama, dia berdiri di belakang Fang Yuan, mengandalkannya untuk memblokir sebagian besar serangan.

Situasinya sangat kritis; layarnya sudah berlubang dan kecepatan rakit bambu terus menurun. Kurang dari sepertiga rakit bambu yang tersisa, dan rakit itu sudah tenggelam dengan permukaan air mencapai pergelangan kaki Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

“Sialan, Master Gu peringkat lima tidak bisa membunuhku, tapi aku akan mati oleh kelompok Shuttle Swordfish yang sangat sedikit ini?” Bai Ning Bing menghela nafas panjang.

Dengan gelombang serangan lain, rakit bambu pasti akan tenggelam, dan mereka pasti akan mati setelah jatuh ke sungai.

Namun....

Shuttle Swordfishes menunda serangan mereka, menyebabkan Bai Ning Bing menahan napas dan menonton dengan ketat, tampak gelisah. “Kami telah mencapai pantai, Shuttle Swordfishes tidak akan berenang di air dangkal. Huff! Kami aman untuk saat ini.” Fang Yuan menghembuskan nafas dari udara keruh. Seluruh tubuhnya sakit dan hampir menyerah.

Dia hampir tidak punya waktu istirahat dalam beberapa hari terakhir, dengan kebutuhan untuk mengontrol layar dan menyesuaikan arah rakit dari waktu ke waktu. Itu sudah membebani tubuhnya hingga batas.

Bai Ning Bing juga tersentak di udara dingin, gaun putihnya berlumuran darah. Ada banyak luka di tubuhnya, tapi untungnya dia memiliki bakat bertempur, dan dengan upaya penuh untuk mengelak bersama dengan rakit bambu yang menurunkan momentum pengisian Shuttle Swordfishes, dia hanya menderita luka ringan.

Fang Yuan melirik Bai Ning Bing, dan tak lama kemudian, rasa sakit yang hebat menjalar ke seluruh tubuhnya.

Dia juga terluka, dengan pendarahan yang terus berlanjut bahkan sampai sekarang.

Esensi purba di celahnya telah benar-benar mengering dalam beberapa menit menggunakan Sky Canopy Gu. Tanpa perlindungannya, tubuh dagingnya secara alami tidak bisa menahan Shuttle Swordfishes.

Rencana awalnya adalah berlayar sehari lebih.

Namun, kejadian tak terduga bisa terjadi kapan saja. Perencanaan tidak akan pernah bisa mengatasi perubahan, dan masih ada jarak dari Gunung Bai Gu, tetapi Fang Yuan tahu mereka harus menarik ke arah pantai sekarang.

Layarnya sudah tidak berguna. Fang Yuan telah mengerahkan semua usahanya untuk mengarahkan rakit keluar dari terumbu karang, terdampar menuju pantai.

Keduanya memercik ke dalam air dan menginjak pantai yang lembut; mereka telah mencapai pantai.

Bai Ning Bing menutupi lukanya dan duduk di pantatnya. Wajahnya pucat, “Jika ini terus berlanjut, aku mungkin mati karena kehilangan banyak darah! Cepat, keluarkan Gu penyembuhmu.”

Fang Yuan tersenyum pahit, bagaimana dia bisa menarik Gu penyembuhan dari udara tipis?

Bab 200

Buku 2: Setan Meninggalkan Gunung

Sungai Naga Kuning adalah sungai ketiga di Perbatasan Selatan – lebih dari delapan ribu kilometer. Dimulai dari Gunung Huang Guo, melewati pegunungan dan perbukitan seperti Gunung Xuan Ming, Gunung Gui Bei, Gunung Qing Mao, Gunung Bai Gu dan Gunung Lei Ci sebelum akhirnya mengalir ke lautan.

Jika seluruh Perbatasan Selatan dilihat melalui pandangan mata burung, orang dapat melihat sungai Naga Kuning membentuk bentuk zig-zag saat mengalir melalui lebih dari separuh Perbatasan Selatan.

Beberapa gelombang bergemuruh saat mereka berbalik, gelombang yang ganas bergulung dengan cara yang mengesankan di sepanjang sungai. Itu menembus celah di antara pantai, dan kabut naik ke langit biru.

Sungai Naga Kuning mengalir deras dan tak henti-hentinya. Banyak makhluk hidup di sungai – ikan, penyu, ular, kerang, dan bentuk kehidupan lainnya. Saat ini, ada rakit bambu yang terayun-ayun mengikuti ombak.

Rakit hijau ini tampak cukup rusak dan sepertinya perlu diperbaiki. Ada tiang sederhana dan kasar di tengah dengan layar putih lusuh tergantung di atasnya. Tumpukan barang ditempatkan di sekitar tiang untuk menstabilkan bagian tengah rakit. Bambu diikat dengan tali rami dan ada banyak simpul di sekitar beberapa daerah; mereka jelas dilakukan dengan tergesa-gesa saat rakit berlayar melalui sungai.

Rakit bambu mengalir mengikuti arus sungai, dan setiap kali ombak menghantamnya, rakit mengeluarkan bunyi berderit yang jauh dari menenangkan.

Rakit bambu yang kelihatannya bisa pecah setiap saat ini membawa dua anak muda – yang satu berwajah biasa dengan pupil hitam dan rambut hitam, memakai gaun hitam; yang lainnya adalah seorang wanita dengan penampilan peri abadi, pupil biru dan rambut perak, mengenakan gaun putih.

Mereka adalah Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Setelah pertempuran di gunung Qing Mao – Bai Ning Bing sendiri meledakkan fisik Jiwa Es Gelap Utara dan menyegelnya LORD Sky Crane untuk saat ini – mereka menggunakan seluruh kekuatan mereka untuk keluar dari es, lalu memotong beberapa bambu Qing Mao untuk membuat rakit ini sebelum segera menabrak jalan untuk melarikan diri.

Seribu li laba-laba serigala bumi Fang Yuan sudah mati; dan sejak ular abadi bentuk putih Bai Ning Bing terbang sendiri, belum ada kabar darinya.

Dengan tidak adanya cacing gu transportasi, keduanya pasti akan tertangkap LORD Sky Crane jika mereka pindah ke darat karena kecepatan mereka akan terlalu lambat. Jadi, Fang Yuan hanya bisa memikirkan metode ini.

Banyak anak sungai dari sungai Naga Kuning mengalir melalui gunung Qing Mao. Sebelumnya, Katak Penelan Sungai peringkat lima telah mengalir dengan jalur utama sungai Naga Kuning dan secara tidak sengaja mengalir ke kaki gunung Qing Mao. Rakit bambu mengalir melalui salah satu anak sungai ke aliran sungai utama, dan karena mengalir bersama sungai, kecepatannya secara alami sangat cepat.

“Sudah lima hari, sepertinya orang tua itu tidak akan datang,” gumam Fang Yuan saat dia berdiri di atas rakit bambu dan melirik ke belakang.

Kecepatan rakit bambu pasti tidak bisa menandingi raja bangau terbang Ironbeak. Tapi raja bangau terbang Ironbeak pasti perlu istirahat dan tidak bisa dibandingkan dengan rakit bambu yang terus mengalir dengan sungai. Dan seiring berjalannya waktu, Fang Yuan menjadi lebih yakin.

Selain itu, Fang Yuan mengingatnya LORD Sky Crane telah kembali sendirian setelah membunuh kepala pertama Gu Yue. Raja bangau terbang Ironbeak kemungkinan besar sudah mati.

Gelombang sungai yang mengamuk membombardir telinga mereka. Bai Ning Bing melirik Fang Yuan; dia mungkin tidak mengerti detail dalam kata-katanya, tapi tahu apa yang dia maksud.

Dia tertawa keras, “Apa yang kamu khawatirkan! Jika kakek tua itu mengejar kita, kita akan bertarung sampai mati. Bertarung di sungai Naga Kuning ini akan sangat spektakuler. Masalahnya adalah jika kita mati di sini, kita akan melakukannya. berakhir di perut beberapa ikan. Haha, kedengarannya menarik juga.”

Fang Yuan mengabaikannya, malah menatap ke kejauhan.

Dengan lima hari berlayar, mereka hampir sampai di Gunung Bai Gu.

Menurut ingatannya, ada warisan rahasia yang tersembunyi di Gunung Bai Gu. Warisan diatur oleh

Master Gu Peringkat empat dari jalan yang benar, untuk seseorang yang ditakdirkan untuk itu.

“Secara pribadi saya belum pernah melihat warisan ini di Gunung Bai Gu, dan hanya mendengar tentangnya. Tetapi ada rumor bahwa warisan ini memiliki beberapa kendala yang mengharuskan dua orang untuk berkoordinasi untuk melewatinya.”

Ketika Fang Yuan memikirkan hal ini, dia melirik Bai Ning Bing dengan santai.

Meskipun mereka bepergian bersama, itu hanya karena situasi dan tekanan dari musuh yang kuat. Dia sendiri hanya berada di peringkat satu tahap awal dan benar-benar membutuhkan bantuan untuk berkelir di luar. Tapi dengan Bai Ning Bing berubah menjadi seorang wanita, dia memiliki pegangan terbesar padanya di Yang Gu, tidak memberinya pilihan selain berkompromi.

Setelah memasuki Gunung Bai Gu, bisakah mereka benar-benar berkoordinasi dengan satu pikiran? Itu adalah tanda tanya besar.

Jepret.

Tiba-tiba, suara teredam terdengar.

“Tidak bagus, talinya sudah lepas.” Suara ini sangat familiar bagi Bai Ning Bing saat dia langsung berteriak.

Arus sungai sangat deras, dan dalam lima hari ini, entah sudah berapa kali tali rami yang mengikat rakit membusuk akibatnya. Untungnya, Fang Yuan telah membuat persiapan yang cukup sebelum mereka berangkat.

“Cepat ambil tali rami itu, aku akan menahannya sampai saat itu.” Fang Yuan segera berjongkok dan menggunakan tangannya untuk menahan bagian tali yang lepas, mencegah situasi menjadi kacau.

Sungai mengalir deras dan deras, butuh banyak tenaga untuk menahan rakit bambu; Bai Ning Bing tidak memenuhi syarat untuk ini, hanya Fang Yuan yang memiliki kekuatan dua babi hutan.

Untungnya, situasi ini telah terjadi beberapa kali sebelumnya dan Bai Ning Bing menjadi lebih berpengalaman dalam menangani hal ini; dia segera pergi untuk mengikat tali rami di tiang sederhana dan kasar di tengah perahu.

“Ini, ambillah!” Dia bergegas dan menyerahkan tali rami.

Fang Yuan dengan gesit mengambilnya dan dengan cepat melingkarkannya di sekitar area longgar dengan keringat mulai menetes dari kepalanya saat dia berkonsentrasi pada tugas itu. Setelah beberapa kali melilitkan tali rami di sekitar area lepas, rakit akhirnya stabil.

“Rakit ini sudah mengalami banyak kerusakan, dari kelihatannya, hanya bisa berlangsung sehari. Kita harus mencapai pantai dalam durasi ini.” Fang Yuan menghela nafas.

Sungai Naga Kuning sama sekali tidak aman, siapa yang tahu berapa banyak bahaya yang tersembunyi di dalam sungai yang mengamuk ini. Jika rakit bambu runtuh di tengah sungai, Fang Yuan dan Bai Ning Bing tidak punya pilihan selain pergi bersama sungai, tanpa tahu apakah mereka akan bertahan.

Ta.

Ada suara teredam lembut.

“Suara apa itu?” Fang Yuan segera mengerutkan alisnya.

Bai Ning Bing mendengarkan dengan amat dengan ekspresi ragu-ragu: “Suara apa? Aku tidak mendengar apa-apa.”

Akar tumbuh dari telinga Fang Yuan, dan segera dia mendengar suara tatata terus menerus. Bersamaan dengan suara itu, rakit bambu juga mulai bergetar.

“Benda apa yang menyerang rakit bambu dari sungai itu!” Bai Ning Bing berteriak kaget.

Sinar hitam terbang keluar dari samping rakit bambu dan melewati Bai Ning Bing.

Bayangan hitam ini terlalu cepat dan tidak bisa dilihat dengan jelas. Bai Ning Bing hanya merasakan telinganya menjadi dingin, dengan sedikit cairan mengalir di pipinya. Dia tanpa sadar menghapusnya; itu darah!

“Benda apa ini!” Dia mengutuk saat dia melihat ke atas, hanya melihat ikan hitam berbentuk gelendong jatuh ke sungai dari udara.

“Itu adalah Shuttle Swordfish, sialan, kita harus segera pergi ke pantai!” Fang Yuan berteriak sebelum menarik layarnya.

Shuttle Swordfish memiliki kepala dan ekor yang tajam, sedangkan perutnya besar, seperti pesawat ulang-alik tekstil. Mereka hanya muncul di sungai atau samudra besar, berkeliaran dan berburu dalam kelompok ratusan atau ribuan. Mereka adalah karnivora dan sering berburu mangsa sepuluh kali atau bahkan ratusan kali ukurannya.

Wusss!

Shuttle Swordfishes melesat keluar dari sungai seperti anak panah hitam.

Rakit bambu itu berguncang dengan keras saat Shuttle Swordfishes menghantamnya. Untungnya, bambu Qing Mao adalah bambu kelas atas; itu sangat kuat dan tahan lama. Tapi karena Shuttle Swordfishes terus menusuk rakit bambu dari bawah, rakit itu terlihat seperti akan hancur kapan saja.

Layarnya telah disesuaikan untuk meminjam kekuatan angin, sehingga rakit miring ke samping dan berlayar dengan cepat menuju tepi sungai.

Namun, kelompok Shuttle Swordfishes tidak berniat untuk menyerah. Mereka bergegas ke bawah sungai dan menyerang rakit itu dengan kejam.

Retak.

Sebuah bambu Qing Mao dibelah dan Shuttle Swordfish menghantam rakit bambu; momentumnya sudah habis saat mendarat di samping Bai Ning Bing.

Kepalanya seperti bor dan sisik menutupi seluruh tubuhnya dengan erat, bersinar dengan cahaya yang

suram. Bai Ning Bing melihatnya berjuang tanpa daya; setelah dia meledak sendiri, semua cacing Gu yang dimilikinya telah dibekukan sampai mati, sedangkan Rotasi Yin Yang Gu menyelamatkannya tetapi tidak memiliki kemampuan untuk membangkitkan cacing Gu-nya.

Retak, retak, retak. Mengikuti dari dekat, bambu lain di rakit mulai patah.

Itu cukup luar biasa sehingga rakit bambu bahkan bisa menahan gelombang serangan pertama. Tapi itu tidak bisa menahan gelombang kedua.

Rakit bambu itu rusak dan mulai tenggelam di bawah sungai.

“Cepat, cepat, cepat!” Fang Yuan mengutuk saat dia melindungi layar. Jika layar hilang, rakit akan kehilangan tenaga pendorong; Fang Yuan dan Bai Ning Bing akan jatuh ke sungai, kematian mereka sudah pasti!

Shuttle Swordfishes bersiap untuk menyerang untuk gelombang serangan ketiga. Sejumlah besar Shuttle Swordfishes melesat seperti anak panah, mematahkan bambu dan mematahkan tali rami; rakit bambu itu pecah.

Sky Canopy Gu!

Fang Yuan dengan paksa mengaktifkan Peringkat tiga Gu, segera menyebabkan esensi purba di aperturnya menurun dengan kecepatan yang mengerikan.

Ini masih dalam kondisi dia memiliki bakat kelas 90% A bersama dengan Heavenly Essence Treasure Lotus.

Esensi purba perunggu hijau tahap awal Peringkat satu hampir tidak dapat memenuhi persyaratan untuk Sky Canopy Gu.

Bahkan jika armor cahaya putih terbentuk, itu tampak sangat lemah dan tidak memancarkan aura peringkat tiga Gu.

Bang, bang, bang.

Serangkaian suara gedebuk yang dikeluarkan saat Shuttle Swordfishes menghantam baju besi putih itu; mereka tidak dapat menyakiti Fang Yuan. Bai Ning Bing, bagaimanapun, sudah terluka, dan dengan panik menghindari Shuttle Swordfishes yang melesat ke arah rakit bambu. Pada saat yang sama, dia berdiri di belakang Fang Yuan, mengandalkannya untuk memblokir sebagian besar serangan.

Situasinya sangat kritis; layarnya sudah berlubang dan kecepatan rakit bambu terus menurun. Kurang dari sepertiga rakit bambu yang tersisa, dan rakit itu sudah tenggelam dengan permukaan air mencapai pergelangan kaki Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

“Sialan, Master Gu peringkat lima tidak bisa membunuhku, tapi aku akan mati oleh kelompok Shuttle Swordfish yang sangat sedikit ini?” Bai Ning Bing menghela nafas panjang.

Dengan gelombang serangan lain, rakit bambu pasti akan tenggelam, dan mereka pasti akan mati setelah jatuh ke sungai.

Namun....

Shuttle Swordfishes menunda serangan mereka, menyebabkan Bai Ning Bing menahan napas dan menonton dengan ketat, tampak gelisah. "Kami telah mencapai pantai, Shuttle Swordfishes tidak akan berenang di air dangkal. Huff! Kami aman untuk saat ini." Fang Yuan menghembuskan napas dari udara keruh. Seluruh tubuhnya sakit dan hampir menyerah.

Dia hampir tidak punya waktu istirahat dalam beberapa hari terakhir, dengan kebutuhan untuk mengontrol layar dan menyesuaikan arah rakit dari waktu ke waktu. Itu sudah membebani tubuhnya hingga batas.

Bai Ning Bing juga tersentak di udara dingin, gaun putihnya berlumuran darah. Ada banyak luka di tubuhnya, tapi untungnya dia memiliki bakat bertempur, dan dengan upaya penuh untuk mengelak bersama dengan rakit bambu yang menurunkan momentum pengisian Shuttle Swordfishes, dia hanya menderita luka ringan.

Fang Yuan melirik Bai Ning Bing, dan tak lama kemudian, rasa sakit yang hebat menjalar ke seluruh tubuhnya.

Dia juga terluka, dengan pendarahan yang terus berlanjut bahkan sampai sekarang.

Esensi purba di celahnya telah benar-benar mengering dalam beberapa menit menggunakan Sky Canopy Gu. Tanpa perlindungannya, tubuh dagingnya secara alami tidak bisa menahan Shuttle Swordfishes.

Rencana awalnya adalah berlayar sehari lebih.

Namun, kejadian tak terduga bisa terjadi kapan saja. Perencanaan tidak akan pernah bisa mengatasi perubahan, dan masih ada jarak dari Gunung Bai Gu, tetapi Fang Yuan tahu mereka harus menarik ke arah pantai sekarang.

Layarnya sudah tidak berguna. Fang Yuan telah mengerahkan semua usahanya untuk mengarahkan rakit keluar dari terumbu karang, terdampar menuju pantai.

Keduanya memercik ke dalam air dan menginjak pantai yang lembut; mereka telah mencapai pantai.

Bai Ning Bing menutupi lukanya dan duduk di pantatnya. Wajahnya pucat, "Jika ini terus berlanjut, aku mungkin mati karena kehilangan banyak darah! Cepat, keluarkan Gu penyembuhmu."

Fang Yuan tersenyum pahit, bagaimana dia bisa menarik Gu penyembuhan dari udara tipis?